

DAFTAR PUSTAKA

- ANSAR, I. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Penataan Ruang Kota Baru Pattalangsang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Daerah Sekitarnya. In *Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alaudin Makassar* (Vol. 15, Issue 2, pp. 2017–2019). https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual
- Aprianto, H., Eriyatno, E., Rustiadi, E., & Mawardi, I. (2015). Model kebijakan pengembangan kota Tangerang Selatan menuju kota berkelanjutan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*.
- Baga, C. M. A. (2015). Dinamika Perkembangan Kota Kecil Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 11((3) September), 287–298.
- Batudoka, Z. (2005). Kota baru dan aspek permukiman mendapan. *SMARTek*, 3(1), 27–36.
- Christiawan, P. I. (2019). Tipe Urban Sprawl dan Eksistensi Pertanian di Wilayah Pinggiran Kota Denpasar. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 7(2), 79–89. <https://doi.org/10.14710/jwl.7.2.79-89>
- Diningrat, R. (2014). Ketergantungan Kota Baru Kota Harapan Indah terhadap Kota Jakarta dan Wilayah Sekitarnya. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.25.3.2>
- Diningrat, R. (2015). Segregasi Spasial Perumahan Skala Besar: Studi Kasus Kota Baru Kota Harapan Indah (KHI) Bekasi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(2), 111–129. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.2.4>
- Farida, D. M. (2015). *Komparasi Perkembangan Spasial Kota-kota Baru di DKI Jakarta*.
- Firman, T. (2004). New town development in Jakarta Metropolitan Region: A perspective of spatial segregation. *Habitat International*. [https://doi.org/10.1016/S0197-3975\(03\)00037-7](https://doi.org/10.1016/S0197-3975(03)00037-7)
- Golany. (1979). Book Reviews. *New Town Planning Principles and Practices*. <https://doi.org/10.1080/01944367908976960>
- Hui, E. C. M., & Lam, M. C. M. (2005). A study of commuting patterns of new town residents in Hong Kong. *Habitat International*, 29(3), 421–437. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2004.01.001>
- Jamaludin, A. N. (2015). Sosiologi Perkotaan. *Sosiologi Perkotaan*, 2(membahas pengertian dan ruang lingkup), 1–2.
- Jun, M. J. (2012). The effects of Seoul's new-town development on suburbanization and mobility: A counterfactual approach. *Environment and Planning A*, 44(9), 2171–2190. <https://doi.org/10.1068/a44635>
- Lutfi, L. (2012). Pengembangan Wilayah Sebagai Konsep Kota Baru. *Jurnal*

- SMARTek*, 5(1 Februari), 30–39.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTEK/article/view/451>
- Marius, J. A. (2006). Perubahan Sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v2i2.2190>
- Mayasari, K., Hariyani, S., & Surjono. (2009). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Lahan Di Kawasan Khusus Kota Baru Berbasis Industri Dan Pusat Kota Samarinda. *Tata Kota Dan Daerah*.
- Merlin, L. A. (2018). The influence of infill development on travel behavior. *Research in Transportation Economics*, 67, 54–67.
<https://doi.org/10.1016/j.retrec.2017.06.003>
- Nararya Adi Prasetya, S., & Broto Sunaryo, dan P. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Lahan di Kawasan Banjarsari Kelurahan Tembalang, Semarang. *Teknik PWK*, 2(2).
- Oktaviani, R., & Soetomo, S. (2016). Pengaruh Keberadaan Kawasan Kota Baru Lippo Karawaci Terhadap Perkembangan Fisik, Ekonomi, dan Sosial Pada Kawasan di Sekitarnya. *Ruang*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.14710/ruang.2.1.1-10>
- Pidora, D., & Pigawati, B. (2014). Keterkaitan Perkembangan Permukiman dan Perubahan Harga Lahan di Kawasan Tembalang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jwl.2.1.1-10>
- Prawaty, N. A. (2013). Perkembangan Spasial Kota-Kota Kecil Di Jawa Tengah. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(1), 17.
<https://doi.org/10.14710/jwl.1.1.17-32>
- Prihanto, T. (2010). Perubahan Spasial Dan Sosial-Budaya Sebagai Dampak Megaurban Di Daerah Pinggiran Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 12(1), 131–140. <https://doi.org/10.15294/jtsp.v12i2.1346>
- Purnamasari, R. (2016). *IDENTIFIKASI BOGOR NIRWANA RESIDENCE*.
- Satriadi, N. (2012). *Pola Pergerakan Komuter Berdasarkan Pelayanan Sarana Angkutan Umum di Kota Baru Bumi Serpong Damai* 0–11.
- Suradi, (2004). *Pengembangan pengisian (Infill Development) :: Studi kasus Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Setyawan, H. A. A. (2002). *Dampak Keberadaan Permukiman Solo Baru* (pp. 1–4).
- Siregar, M. J. (2012). Kebijakan Pembangunan Kota Baru Di Indonesia: Antara Fasilitasi Bisnis dan Pelayanan Publik. *NALARs*.
- Sujarto. (1993). Perkembangan Kota Baru. *Journal of Regional and City Planning*, 4(9), 3–34.
- Sutawijaya, A. (2004). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tanah Sebagai Dasar Penilaian Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) PBB di Kota Semarang. *Journal Ekonomi Pembangunan*.
- Tohjiwa, A. D., Soetomo, S., Sjahbana, J. A., & Purwanto, E. (2010). Kota Bogor dalam Tarik Menarik Kekuatan Lokal dan Regional. *Seminar Nasional Riset Arsitektur Dan Perencanaan (SERAP) 1 Humanisme, Arsitektur dan Perencanaan*.
- Tsabitah, R. (2019). Tingkat Kemandirian Kota Wisata Cibubur sebagai Salah Satu Kota Baru di Wilayah Penyangga Jakarta Tugas. In *Universitas Gadjah Mada*,

Yogyakarta.

Yin, R. K. (2009). Case study research : Design and Methods / Robert K. Yin. In *Applied social research methods series: 5.*